

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan bisa lepas dari proses komunikasi.¹ Komunikasi juga merupakan fenomena pembentukan masyarakat atau komunitas yang terintegrasi informasi, dimana individu atau komunitas dapat berbagi informasi untuk mencapai tujuan bersama.² Setiap individu menjalin hubungan dengan individu lainnya melalui komunikasi, hal ini dikarenakan informasi, kesepakatan, hubungan dekat, hubungan kerja, dan lain sebagainya didapat melalui komunikasi intensif antar individu dengan individu lainnya. Komunikasi terjadi secara verbal dan nonverbal.

Komunikasi memiliki tujuan utama, yaitu tersampainya pesan dari pengirim kepada penerima. Pesan itu baik berupa informasi maupun bujukan. Pengiriman pesan tersebut dilakukan melalui bermacam-macam cara dan alat. Melalui mulut ke mulut maupun menggunakan media atau dengan kata lain secara tertulis maupun lisan.³ Ada banyak sekali bentuk komunikasi yang ada, salah satunya yaitu komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah merupakan semua

¹ Rini Fitria dan Rafinita Aditia, "Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah", *Jurnal Ilmiah Syiar* 19, No.02 (2019):225.

² Rohim Syaiful, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2009), h.8.

³ Cartono, "Komunikasi Islam dan Interaksi Media Sosial", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9, No.2 (2018):60.

bentuk komunikasi yang berkaitan dengan pesan seruan ke jalan Allah atau ajakan untuk berbuat baik dan meninggalkan keburukan.⁴ Komunikasi dakwah dilakukan agar untuk mencapai suatu tujuan, yaitu mengajak manusia kepada *amar ma'ruf nahi munkar*, Artinya, perintah melakukan perilaku positif dan ajakan untuk meninggalkan dan menjauhkan diri dari perbuatan negatif.⁵

Penggalan hadits yang berbunyi “*sampaikanlah walau satu ayat*” menjadi inspirasi setiap umat muslim untuk berdakwah, sebagai muslim berkewajiban untuk melakukan syiar islam kepada masyarakat luas, kelompok atau orang-orang terdekat dalam keluarga. Syiar ini tidak harus mengacu pada kegiatan seperti ceramah atau khotbah yang dilakukan di depan khalayak umum. Lebih dalam, syair dapat dilakukan melalui tulisan atau perbuatan yang seorang kerjakan. Oleh karena itu, setiap muslim baik disadari atau tidak, telah menjadi da'i dalam arti faktual.

Media dakwah adalah sarana yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan materi dakwah. Ada banyak media yang dapat digunakan sebagai media dalam melaksanakan dakwah.⁶ Media dakwah mengalami perkembangan yang dulu hanya terpatok pada media konvensional saja seperti mimbar masjid, kemudian media dakwah berkembang melalui radio dan televisi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang dan meluas, media dakwah juga semakin berkembang pesat.

⁴ Rini Fitria dan Rafinita Aditia, “Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah”, *Jurnal Ilmiah Syiar* 19, No.02 (2019):225.

⁵Awaludin Pimay, "Paradigma Dakwah Humanis", (Semarang: Rasail, 2005):1

⁶ Muslimin Rotinga, “Komunikasi Dakwah Zaman Milenial”, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)* 3, No.1 (2019):69.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Indonesia menempati peringkat ke-3 pengguna Facebook terbesar setelah USA, Brazil, dan India.⁷ Menurut data dari Webershandwick, perusahaan *public relations* dan pemberi layanan jasa komunikasi, wilayah Indonesia terdapat sekitar 65 juta pengguna Facebook aktif. Terdapat 33 juta pengguna aktif perharinya, pengguna aktif yang memakai perangkat *mobile* dalam pengaksesannya per bulannya sebanyak 55 juta dan pengguna aktif yang memakai perangkat *mobile* per harinya sekitar 28 juta.⁸

Internet dan media sosial telah membantu penggunanya untuk terhubung antara satu dengan yang lainnya melalui sosial facebook sebagai situs jejaring sosial yang dalam beberapa tahun terakhir ini sangat marak digunakan oleh berbagai kalangan. Facebook merupakan suatu cara menjalin komunikasi yang lebih luas dalam bentuk gabungan dari tulisan, gambar, dan audiovisual.⁹ Terjadi sindrom globalisasi pada abad 21 pertama ditandai dengan masuknya teknologi yang kemudian dilanjutkan pada pengguna internet, facebook merupakan lanjutan dari arus globalisasi tersebut yakni

⁷ Zulfikar Ghazali, "Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual", *Jurnal Al-Muttaqin* 4, 1 (2016-2017):86.

⁸ *Ibid*, 86.

⁹ Yosef Irwanto, dan Nova Kristiana, "Strategi Komunikasi Visual Tokki Jantan Era 4.0", *Jurnal Barik* 4, No. 1 (2022):152.

menghubungkan jejaring sosial seluruh lapisan masyarakat untuk saling berkomunikasi dalam dunia maya.

Facebook memberikan kemudahan interaksi antara seorang dengan yang lainnya.¹⁰ Saling bertukar informasi ataupun sekedar mengobrol antar pengguna *facebook* dapat dilakukan melalui fasilitas *chating*.¹¹ Facebook seolah menjadikan jarak, waktu dan ruang bukan lagi masalah untuk saling bertegur sapa bahkan untuk memperluas pertemanan pun kini semakin mudah melalui facebook. Media massa akhir-akhir ini di indonesia tidak terkecuali media lewat internet , semakin merebak.

Segala kalangan masyarakat awam, yang tidak mengenal internet, menjadi mengenal internet, menjadi hobi ber-internet, hingga munculnya kecanduan. Pada dasarnya, setiap orang itu bangga dengan dirinya, bangga dengan foto diri, bangga dengan wajahnya serta bangga dengan momen-momenternya sehingga sangat memuaskan batin jika kebanggaan tersebut dapat dilihat oleh orang lain, bahkan jutaan orang yang ada di internet. Ini adalah sifat dasar manusia yang kemudian mendorong facebook untuk menjadi candu dalam diri sendiri. Sehingga muncul sebuah trend baru yang menggabungkan antara dakwah dengan facebook yaitu dakwah via facebook.

Dakwah via facebook ini cukup efektif, karena fleksibel terhadap waktu dan tempat sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, disamping itu

¹⁰ Santi Mulyah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Facebook pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Binggin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara", Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Skripsi, 2021.

¹¹ Ishak Syairozi, Kunaenih, Rizky Pajar Perdana, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak (Survei di Pulo Gebang RT.003/004 Jakarta Timur", Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah 4, 01 (2022):9.

dengan biaya yang relatif murah, hanya membayar untuk akses internet. Pengguna facebook pertumbuhan ini sangat pesat yaitu 135% pertahun pengguna facebook. Islam merupakan agama yang berisi petunjuk kepada manusia agar menjadi manusia yang baik, beradab, dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga dapat membangun peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang adil, maju, bebas dari berbagai ancaman, penindasan. Masuknya Islam dalam sejarah umat manusia mencoba meyakinkan kepada umat manusia tentang kebenaran dan menyerukan agar menjadi pengikutnya.

Para pengguna facebook dapat saling menyapa dan menjalin hubungan pertemanan dengan siapa saja dari segala penjuru dunia tanpa harus tatap muka.¹² Bahkan pengguna dapat kembali saling berhubungan dengan seorang teman lama yang bahkan mungkin telah bertahun-tahun tidak bertatap muka. Melalui facebook pengguna juga dapat menambahkan teman-teman baru dengan meng-*add* pengguna lain. Kini, facebook sudah menjadi tempat untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi yang semakin digemari oleh para penggunanya.

Salah satu kekuatan yang besar pada zaman sekarang ini, adalah bertumpu pada dunia maya yakni jejaring sosial, karena banyak masyarakat yang bersinggungan dengan dunia maya setiap hari, oleh sebab itu tidak heran jika dalam arus global informasi, dakwah bisa masuk dalam dunia maya tersebut. Seperti halnya dalam penyampaian dakwah sekalipun dapat dilakukan tanpa batas waktu dan ruang serta melalui media apa saja tak

¹² Santi Mulyah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Facebook pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Binggin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara", Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Skripsi, 2021.

ketinggalan pula pemanfaatan facebook dalam kegiatan berdakwah. Dengan adanya facebook pula, para pengguna juga bisa mendapatkan berbagai macam ilmu dengan duduk di depan layar komputer, laptop, maupun *handphone* yang canggih.¹³ Hanya dengan menyukai atau klik tombol *like* halaman (*page*) yang kita sukai atau kita hendak info yang diperlukan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya mentaati kesabaran.”

Facebook sudah digunakan sebagai sarana berinteraksi dengan para pencari ilmu oleh banyak para pendakwah. Pembahasan tentang hadits, ayat-ayat Al-Qur'an tertentu, ataupun kisah-kisah tentang hari kiamat dan tentang alam akhirat dengan cara disebarakan melalui status facebook yang sering dilakukan oleh Ustadz Zulkifli Muhammad Ali. Selanjutnya para pencari ilmu yang memandang status itu baik akan menyebarkannya ke orang lain sehingga semakin banyak jiwa yang diharapkan akan tersentuh akan kebaikan.

Melalui adanya jejaring ini maka dai diharapkan dapat memanfaatkan media ini dengan baik untuk tetap mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar melalui berbagai media. Sehingga aktivitas dakwah di kalangan umat muslim

¹³ Santi Mulyah, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Facebook pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Binggin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara”, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Skripsi, 2021.

masih tetap berlangsung dan muncul perhatian pada dakwah semakin besar. Dakwah tidak lagi dilakukan sebatas pemberian khutbah di masjid/mushalla, kantor-kantor, sekolah dan lembaga formal lainnya.¹⁴ Seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi penyebaran dakwah Islamiyah tersebar melalui media teknologi, khususnya teknologi informasi seperti internet. Dengan trend *digital life*, sesungguhnya kemudahan dari Allah SWT untuk nasyul fikrah semakin terbuka lebar.

Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam syair Islam, dan tentunya akan memudahkan para dai dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya. Terdapat kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah dalam penggunaan media internet sebagai media dakwah. Kesempatan yang dimaksud ialah bentuk kepedulian orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah Islamiyah.

Apa yang diketahui dan apa yang disajikan dalam facebook Ustadz Zulkifli Muhammad Ali Lc. Ma itu yang akan menjadi penelitian ini dengan memanfaatkan alat komunikasi berupa internet. Keunikan Komunikasi Dakwah Ustadz Zulkifli Muhammad Ali.Lc.Ma ialah beliau berdakwah hanya dengan menggunakan materi aqidah dan akhlak iman kepada hari yaitu hari kiamat Ustadz Zulkifli Muhammad Ali mendapat gelar Ustadz Hari Kiamat karena didalam ceramah beliau selalu memberikan materi tentang hari kiamat

¹⁴ Faridah Faridah, Adeh Ijam Putri Utami, dan Sunatri, "Solusi Dakwah di Era Teknologi Komunikasi dan Informasi", *Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4, No.1 (2022):60.

dan beliau juga berdakwah selalu menggunakan papan tulis untuk menulis uraian dalam ceramah beliau dan gambar-gambar peristiwa, tempat dari tema ceramah yang beliau sampaikan. Maka, seruan yang di update dalam konteks ini dapat dipahami sebagai seruan kepada Islam. Sehingga diharapkan memberi dampak positif dengan kehadiran facebook ditengah masyarakat. Atau bahkan menjadi sebaliknya, hal ini juga tidak dapat diketahui untuk mengetahui permasalahan ini, maka peneliti menggunakan *Page* (halaman) Ustadz Zulkifli Muhammad Ali Lc.Ma sebagai objek penelitian. Apakah dalam penyampaian pada setiap status yang di update Ustadz Zulkifli Ali melalui fanpage facebook miliknya itu sudah sesuai dengan koridor Islami.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka menarik untuk dikaji dan diteliti lebih dalam lagi tentang permasalahan tersebut, yang kemudian akan ditulis dalam bentuk Skripsi dengan judul, “KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ ZULKIFLI MUHAMMAD ALI Lc.Ma MELALUI FACEBOOK.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Apa saja pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Zulkifli Muhammad Ali.Lc., M.A. Melalui Facebook?
2. Bagaimana komunikasi dakwah Ustadz Zulkifli Muhammad Ali. Lc., M.A. melalui facebook?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Zulkifli Muhammad Ali.Lc., M.A melalui Facebook.
2. Mengetahui bagaimana komunikasi dakwah Ustadz Zulkifli Muhammad Ali. Lc., M.A melalui Facebook.

D. Manfaat Penelitian

Suatu harapan besar yang diinginkan, agar dari hasil penelitian ini sekiranya dapat berguna dan bermanfaat:

1. Sebagai informasi ilmiah tentang Komunikasi dakwah Ustadz Zulkifli Muhammad Ali. Lc., M.A melalui facebook.
2. Memberikan inspirasi kepada setiap kalangan sebagai generasi penerus yang Islami untuk memanfaatkan kemajuan teknologi melalui media elektronik untuk berdakwah sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini yang semakin canggih dan modern dalam upaya menghindari dari sifat yang dapat merugikan.
3. Memicu semangat para generasi pendakwah (da'i) untuk memanfaatkan kemajuan teknologi zaman sekarang.
4. Menambah khazanah kepustakaan Fakultas Dakwah pada khususnya dan kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya serta khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian lebih terarah dan jelas, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Komunikasi

Komunikasi adalah hubungan atau proses penyampaian pesan yang terjadi antara dua orang atau lebih, sehingga menimbulkan efek umpan balik (*feedback*).

2. Dakwah.

Dakwah adalah suatu usaha dengan segala ilmu pengetahuan, untuk mengajak, menyeru, memanggil, mempengaruhi dan menjadikan orang lain turut serta dalam misi yang dilakukan tanpa adanya unsur paksaan yang sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Al-Hadits. Adapun materi dakwah yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah aqidah (iman kepada hari akhir).

3. Komunikasi Dakwah

Hubungan antara komunikasi dengan dakwah sangat erat, karena komunikasi memiliki peran yang menentukan dalam suatu kegiatan dakwah. Komunikasi menjadi indikator penting bagi seorang da'i untuk mensukseskan dakwahnya. Oleh karena itu, hendaknya pendakwah memahami bagaimana komunikasi dakwah agar dakwahnya dapat berlangsung secara efektif.

4. Facebook.

Facebook merupakan sebuah layanan jaringan sosial dan situs web, dengan harapan semua orang bisa membuat profil pribadi yang bertujuan mencari teman atau keluarga yg tidak pernah kita jumpai atau bertemu. Facebook juga mampu

menambahkan pengguna lain sebagai teman dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Pada facebook juga terdapat grup yang dapat menggabungkan antarpengguna yang memiliki tujuan tertentu, yang dapat diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah, perguruan tinggi, atau karakteristik lainnya.¹⁵

Jadi, yang dimaksud facebook disini adalah salah satu jejaring sosial yang bisa menghubungkan satu orang dengan yang lainnya meskipun terpisah jarak yang bermil-mil bahkan beda negara sekalipun. Itu juga berlaku bagi siapapun yang ingin menuntut ilmu secara online yang senantiasa melihat postingan ceramah Ustadz Zulkifli Muhammad Ali. Lc., M.A.

5. Ustadz Zulkifli Muhammad Ali.Lc.,MA

Ustadz Zulkifli Muhammad Ali.Lc.,MA adalah da'i yang senantiasa mengobarkan semangat dakwah Islam; baik didalam negeri maupun diluar negeri. Ustadz kelahiran Pariaman, 15 November 1974 M ini menghabiskan masa kecilnya di bawah naungan pendidikan Muhammadiyah Curup, Bengkulu. Ustadz yang akrab dengan pembahasan Hari Akhir ini menggali berbagai disiplin ilmu pengetahuan keislaman di Kuliyatul Ulum Al-Azhar, Kairo, Mesir. Setelah merasakan berbagai asam garam pendidikan di benua Mesir, beliau melanjutkan belajarnya ke sisi benua Afrika yang lain; Tripoli, Libiya. Saat ini beliau aktif sebagai da'i di beberapa Kota yang tersebar dari Sumatera hingga Sulawesi. Bahkan, kajian beliau sering lintas negara. Mulai

¹⁵<https://soapascal.blogspot.com/2013/03/pengertian-facebook-cara-pembuatannya.html> Diakses pada 3-01-2019

negeri Jiran Malaysia di wilayah Johor, Selangor, Serawak, dan Kuala Lumpur, hingga merambah ke benua Australia di wilayah Sydney dan Canberra.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti mendapatkan salah satu judul skripsi yang serupa yang pernah digunakan oleh para peneliti terdahulu. Salah satu judul skripsi yang serupa dengan judul skripsi yang peneliti teliti, yaitu:

Penelitian skripsi dari mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah Jurusan Komuniasi dan Penyiaran Islam yang bernama Hesti Prasetyaningsih tahun 2014 tentang Komunikasi Dakwah Ustadz Yusuf Mansyur Melalui *Fanspage* Facebook.

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini hampir sama yakni membahas komunikasi dakwah melalui facebook. Hanya perbedaannya menggunakan subjek penelitian yang berbeda yaitu Facebook Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc.MA.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini menjadi penyusunan dalam skripsi sebagai gambaran umum pembahasan serta untuk lebih memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, signifikan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu serta sistematika penelitian.

BAB II : Pada bagian ini menjelaskan tentang pengertian komunikasi, pengertian dakwah, komunikasi dakwah dan facebook sebagai media dakwah

BAB III : Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data serta teknik pengumpulan data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.